

Analisis Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan PTPN X Pabrik Gula Tjoekir Dan Implikasinya Terhadap Sustainability Perusahaan

ABSTRAK

Oleh:

Lydiana Dwi Manuela

Dosen Pembimbing:

Lina NasihatunN.,SE.,M.Aks

Akuntansi berbicara tentang bagaimana mencatat, mengelompokkan, mengukur, dan mengolah rincian nilai biaya yang timbul di proses operasional perusahaan. Kondisi perkonomian sekarang ini, telah memaksa para peneliti untuk mencari solusi dari berbagai isu lingkungan yang muncul akibat semakin kompleksnya aktivitas perusahaan baik yang memunculkan dampak lingkungan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam perkembangannya, saat ini akuntansi bukan hanya sebatas laporan keuangan dan proses pencatatan laporan keuangan namun juga ikut andil dalam pertanggung jawaban lingkungan, inilah yang menjadi awal akuntansi di sebut sebagai akuntansi lingkungan.

Penelitian terkait tentang Analisis Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan PTPN X Pabrik Gula Tjoekir dan Implikasinya Terhadap Sustainability Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana akuntansi lingkungan tersebut diterapkan dalam pembukuan perusahaan.

Model analisis Milis and Huberman adalah metode analisa yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini. Analisa interaktif dari Miles dan Huberman menjelaskan empat tahapan dalam penyajian data. Keempat tahapan tersebut yang pertama adalah mengumpulkan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

Berdasarkan hasil observasi terhadap Pabrik Gula Tjoekir maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses pengukuran dalam penanganan dan pengelolaan limbah sudah sesuai dengan PSAK yaitu, mengakui secara benar dan sesungguhnya atas biaya yang timbul akibat penanganan limbah.

Penerapan akuntansi lingkungan oleh Pabrik Gula Tjoekir Jombang berfungsi untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan yang tetap berorientasi pada provit atau keuntungan. Dengan adanya pengungkapan secara sukarela dan dengan adanya pos biaya pengelolaan limbah, maka semakin meningkatkan kredibilitas perusahaan dan dapat digunakan untuk pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan terkait masa depan perusahaan.

Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Penerapan Akuntansi Lingkungan

Analisis Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan PTPN X Pabrik Gula Tjoekir Dan Implikasinya Terhadap Sustainability Perusahaan

ABSTRACT

By:

Lydiana Dwi Manuela

Supervisor:

Lina NasihatunN.,SE.,M.Aks

Accounting talks about how to record, classify, measure, and process the details of the value of costs that arise in the company's operational processes. The current economic condition has forced researchers to find solutions to various environmental issues that arise due to the increasingly complex activities of companies, both those that have direct and indirect environmental impacts.

In its development, currently accounting is not only limited to financial reports and the process of recording financial statements but also takes part in environmental responsibility, this is what became the beginning of accounting called environmental accounting.

Related research on the analysis of the application of green accounting at PTPN X Tjoekir Sugar Factory and its implications for corporate sustainability was carried out with the aim of seeing the extent to which environmental accounting is applied in the company's books.

The Milis and Huberman analysis model is the analytical method that will be used in writing this research. The interactive analysis by Miles and Huberman describes four stages in data presentation. The first four stages are collecting data (data collection), data reduction (data reduction), presenting data (data display) and finally drawing conclusions or verification (conclusions).

Based on the results of observations of the Tjoekir Sugar Factory, it was concluded that the measurement process in handling and managing waste was in accordance with PSAK, namely, correctly and truly admitting the costs incurred due to waste handling.

The application of environmental accounting by the Tjoekir Jombang Sugar Factory serves to support the survival of the company which remains oriented towards profit or profit. With the voluntary disclosure and the existence of a waste management fee post, it will further increase the credibility of the company and can be used for stakeholders in making decisions regarding the company's future.

Keywords : Environmental Accounting, Environmental Costs, Application of Environmental Accounting.